

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Moh. Asy'ari
MADIN AL-Khairat

Abstrak Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian yang lebih intesif guna mejadikan asas akhlakul karimah anak didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan supaya anak didik memiliki kesadaran tentang urgensi nilai-nilai kebajikan dan berkometmen dan berpegang teguh untuk selalu melakukan kebajikan seterusnya dalam kesehariannya. Oleh karena itu guru mempunyai peran yang besar dalam Pendidikan karakter utamanya karakter religius harus dimulai dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah karena apabila karakter religius tidak dibentuk mulai dari masa anak-anak maka akan sulit untuk merubah karakter seseorang.

Kata Kunci : *Peran Guru Kelas, Karakter Religius*

Korespondensi: Moh. Asy'ari
MADIN Al-Khairat
Asyarymoh1986@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia dilanda kirsis moral yang sangat meprihatinkan.¹ Bukti nyata bahwa Indonesia sedang dilanda krisis moral adalah seks bebas, pornografi, narkoba, *bulliying*, serta tindakan kriminal lainnya seperti hilangnya nilai kejujuran, korupsi merosotnya rasa hormat anak didik pada gurunya, hal ini terjadi pada setiap tingkatan lembaga pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Islam. Pada tahun 2018 yang lalu terjadi sebuah tawuran sebagaimana diberitakan oleh liputan6.com anantara siswa sekolah dasar di Semarang tepatnya di Gunung Brinti dengan Sekolah Dasar Negeri Pakunden yang sejak lama sudah direncanakan oleh mereka untuk tawuran, anak-anak yang masih belum dewasa ini ada yang membawa senjata tajam seperti celurit dan lainnya bahkan mereka menyanyikan yel-yel sebagai penyemangat²

Berdasarkan hal tersebut Zubaedi mengatakan bahwa semua elemen masyarakat setuju untuk mengatasi persoalan dekadensi moral tersebut dengan dimensi karakter. Lebih lanjut Zubaedi menegaskan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anak-anak tersebut masuk dalam kategori gawat yang perlu diatasi sesegera mungkin.³ Keberadaan karakter bangsa yang sangat mengkhawatirkan ini mendapat perhatian secara intensif oleh pemerintah dengan cara upaya mengambil inisiatif untuk mengembangkan dan membangun agar terwujud bangsa yang mempunyai karakter. Terbukti dengan adanya misi pembangunan nasional yang memosisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dan utama. Untuk mewujudkan visi pembangunan nasional sebagaimana termaktub dalam rancangan pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025 yaitu terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berkhlah mulia dan bermoral berdasarkan Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia masyarakat Indonesia yang beragama, beriman dan bertakwa kepada

¹ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut harapan Bangsa Yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), 1.

²<https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd-bersenjata-tajam> (diakses pada 5 februari, 2022)

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Ptenada Media Group, 2013), 4.

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Tuhan yang maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan berorientasi iptek⁴

Beberapa kasus yang terjadi sebagaimana disebutkan pada bagian awal diatas membuktikan bahwa Pendidikan karakter belum sepenuhnya mampu mewujudkan dan membangun karakter yang baik. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pemahaman, penghayatan dan pembudayaan serta pengamalan nilainilai kebaikan yang bersumber dari nilai-nilai universal agama yang absolut.⁵ Lebih lanjut Ni Putu menjelaskan bahwa pendidikan karakter harus lebih di intensifkan dalam rangka untuk memberikan solusi, agar dalam penanganan krisis karakter tersebut menjadi lebih komprehensif, sehingga solusi yang diberikan berdasarkan tepat sasaran.

Pendidikan karakter merupakan asas yang paling utama bagi anak didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Utamanya bagi guru yang bertanggung jawab di bidang pelajaran agama, namun tugas untuk mewujudkan klarak anak didik bukan hanya tugas guru agama akan tetapi tugas semu elmen sekolah seperti guru kelas, kepala sekolah, dan lainnya, sehingga cita-cita dari tujuan pendidikan nasional dapat terwujud sebagaimana tertulis dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 3 yang bermaksud untuk mengembangkan potensi anak didik supaya menjadi nabusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, bangsa, Negara dan agama.⁶

Menurut Zubaedi pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik. Jadi pendidikan karakter merupakan sarana dalam menguatkan dan mengembangkan serta mewujudkan nilai-nilai tertentu sehingga terlaksana dalam bentuk aktivitas sehari-hari anak didik, terwujudnya karakter

⁴ Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemko Kesejahteraan Rakyat, 2010), 1.

⁵ Ni Putu Suwardi, *Quo Vadis Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Barmatabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), 12.

⁶ Tedi Supriyadi, *Model Pembelajaran Internalisasi Iman dan Takwa dalam Pembelajaran PAI Untuk Usia Sekolah Dasar*, (Jurnal, Mibar Sekolah Dasar, Vol. 3, 02, 2016), 193.

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

baik berbentuk tingkah lakunya baik saat sekolah maupun setelah lulus dari sekolah⁷.

Pendidikan karakter di madrasah Ibtidaiyah harus mendapatkan perhatian yang ekstra untuk mewujudkan perilaku mulia anak didik yang tangguh, karena apabila pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar tidak dilakukan secara intensif maka, akan sangat sulit untuk membentuk dalam wujud nyata perilaku baik, sehingga diperlukan pemberian pemahaman akan pentingnya sebuah nilai-nilai kebajikan level pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Sejalan dengan pendapat Rohedi bahwa pendidikan karakter tahap pembelajarannya harus diberikan dan mulai sejak sekolah tingkat Dasar, jika pendidikan karakter tidak diajarkan pada sekolah tingkat dasar, maka untuk mengubah karakternya akan sulit⁹.

Peran guru sangat urgen dalam mewujudkan karakter religius anak didik utamanya guru kelas, karena guru kelas sangat berperan aktif dalam membimbing dan mendidik serta memahami seluk beluk karakter anak didiknya, upaya untuk mewujudkan karakter religius anak didik perlu keterampilan dalam memberikan konten pelajaran dengan melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran, karena dalam penerapannya pendidikan karakter membutuhkan pembiasaan, keteladanan. Untuk metode pembelajaran pendidikan karakter sangat menentukan dan mempunyai pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku anak didik.

Guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing anak didiknya agar selalu berupaya seoptimal mungkin dalam mewujudkan karakter religius anak didik melalui pembelajaran, selain lewat pembelajaran guru harus memahami karakteristik anak didiknya, sebagaimana di kemukakan oleh Kohlberg dalam Aunurrahman¹⁰ bahwa untuk menguatkan perkembangan aspek afeksi harus dilakukan dengan cara memahami tahapan-tahapan perkembangan moral anak

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 17.

⁸ Sufyan Mustoip, Muhammad Jafar, Zulela, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publising, 2018), 4.

⁹ Edi Rohendi, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (UPI: Jurnal Pendidikan Dasar, 2016), 2.

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2016), 60.

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

didik. Oleh sebab itu tujuan pendidikan moral atau karakter adalah untuk mendorong agar anak didik dapat mengembangkan moralnya lebih lanjut. Dengan demikian guru tidak hanya fokus terhadap pemberian materi saja akan tetapi guru harus mendorong anak didiknya bagaimana caranya supaya terus menerus mengembangkan intelektualnya dan perubahan-perubahan tingkah lakunya menuju pada tahap lanjut.

Globalisasi merambah keberbagai aspek tidak terkecuali dunia pendidikan, globalisasi komptemporer mempunyai pengaruh terhadap prilaku anak didik di sekolah, sehingga dapat merubah prilaku anak didik yang tidak terkontrol oleh ajaran agama, sebagaimana pengamatan awal di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar terdapat anak didik yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan agama seperti bertutur kata tidak sopan. Makan sambil lari, buang sampah bukan pada tempatnya. lewat di depan kantor guru yang tanpa permisi, sesama teman kurang begitu empati ketika ada yang terpleset ditertawakan, pada saat pelaksanaan shalat berjamaah masih harus dijaga secara ketat oleh dengan cara bergantian.

Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa prilaku anak didik ini sudah menyalahi dan tergolong melanggar nilai-nilai ajaran agama serta tidak mengindahkan aturan sekolah yang telah ditetapkan dan diputuskan bersama oleh pihak sekolah. Anak didik yang terekam prilakunya di atas kurangnya rasa hormat terhadap guru dan kurangnya rasa simpati dan empati pada teman sebaya yang mana guru merupakan kepanjangan tangan dari orang tua di sekolah yang mempunyai peran memberi peringatan serta nasihat-nasihat tentang kebaikan.

Tindakan dan prilaku anak didik sebagaimana tertera di atas termasuk dalam kategori prilaku yang menyimpang seperti yang di jelaskan oleh Paisol Burialian¹¹. Prilaku yang menyipang itu pada hakekatnya dapat merugikan dirinya sendiri serta dapat merugikan orang lain baik secara fisik maupun secara psikis. Prilaku anak didik sebagaimana telah diuraikan di atas menurut Sudarsono sebagaimana dikutip oleh Sulhan Fauzi¹² tergolong perbuatan nakal yang sifatnya melawan arah hukum, sosial dan melanggar aturan agama. Prilaku menyimpang

¹¹ Paisol Burliab, *Patalogi Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 30.

¹² Sulhan Fauzi, *Internalisasi Nila-nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religiouis di Mts Negeri 1 Kulon Progo*, (Tesis UII, Yogyakarta, 2018), 5.

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

dan perilaku nakal perlu diatasi dengan cara melakukan pendekatan secara personal, pembinaan moral, dan pertolongan-pertolongan yang sifatnya membangkitkan dan mewujudkan motivasi perubahan perilakunya kearah yang lebih positif yang baik.

Dari pemaparan di atas, maka penting sekali untuk dilakukan penyelidikan atau penelitian guna untuk mengetahui secara mendalam problema-problema yang ada di Madrasah Ibtidaiyah tersebut yang berkaitan dengan perkembangan karakter religius di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk mengangkat judul dalam penelitian ini “*Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MI Khairul Anwar Desa Sana Laok kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura*”.

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Peran Guru Kelas Sebagai Pengajar Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura? (2) Bagaimana Peran Guru Kelas Sebagai Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura? (3) Bagaimana Peran Guru Kelas Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura? Adapun Tujuan penelitian ini: (1) Untuk Mendeskripsikan Peran Guru Kelas Sebagai Pengajar Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura. (2) Untuk Mendeskripsikan Peran Guru Kelas Sebagai Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura. (3) Untuk Mendeskripsikan Peran Guru Kelas Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura.

METODE PENELITIAN

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Penelitian ini menggunakan Pendekatan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data menggunakan model analisis interaktif (Miles, Hubberman, & Saldana yaitu *data condensation, data display, conclusion drawing*. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam upaya untuk mengembangkan karakter religius anak didik mencakup penyiapan perencanaan dan pengembangan pembelajaran serta penilaian, hal ini semua merupakan implementasi dari peran guru sebagai pengajar. Keteladanan, pembiasaan dan motivasi merupakan cara guru kelas dalam mengembangkan karakter religius anak didik sebagai langkah nyata sebagai pendidik. Kegiatan ekstrakurikuler berupa pendalaman pemahaman terhadap tajwid al-qur'an dan bimbingan pemahaman kitab kuning adalah salah satu bimbingan yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengembangkan karakter religius anak didik

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian bahwa Guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura dalam rangka untuk pengembangan karakter religius anak didik melalui perannya sebagai pengajar, adalah mempersiapkan penyusunan perangkat pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran yang kemudian dikembangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yang di dalamnya termuat nilai-nilai yang mengandung religi yang dilaksanakan melalui strategi dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Sebagai pendidik dengan cara memotivasi, pembiasaan dan keteladanan yang baik, dan sebagai pembimbing guru kelas melaksanakan tugasnya melalui pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

Berikut akan di deskripsikan secara detail tentang peran guru kelas dalam mengembangkan karakter religius anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

utamanya berdasarkan peran guru kelas sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing.

1. Peran Guru Kelas Sebagai Pengajar Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Berdasarkan data dan temuan penelitian bisa disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura sudah melakukan perencanaan, pengajaran, dan bimbingan terhadap pengembangan potensi anak didik khususnya karakter religiusnya, hal ini terlihat bahwa peran guru kelas sebagai pengajar melakukan kegiatan yang dapat mendorong terhadap berkembangnya karakter religius anak didik dengan alasan karena nilai religius adalah asas utama dalam membentuk, menanamkan dan mengembangkan karakter anak didik. Pengembangan karakter religius anak didik dapat dilakukan dengan berbagai cara dan strategi yang diantaranya yaitu melalui perencanaan, pembelajaran di dalam kelas, ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan diluar kelas, pembinaan, keteladanan, pembiasaan, kebijakan dan peraturan-peraturan serta bentuk bimbingan yang lainnya.

a. Pengembangan karakter religius di dalam kelas melalui pembelajaran

Pengembangan karakter religius anak didik dalam proses pembelajaran melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan yang dikemas dengan penyusunan RPP, tahap pelaksanaan yang pada prosesnya melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, dan tahap akhir penilaian terhadap kinerja atau hasil dari sebuah proses yang telah dilakukan.

Perencanaan Pembelajaran Untuk Mengembangkan Karakter Religius anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar. Pada prinsipnya merupakan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, yang secara operasional untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Guru kelas mempunyai tugas untuk menyiapkan RPP yang memuat nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter tersebut ada yang tercantum secara jelas di dalam RPP dan ada

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

pula yang tidak tercantum secara jelas namun dijelaskan dalam bentuk langkah dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan data temuan di lapangan bahwa guru kelas sengaja merencanakan dalam melaksanakan pengembangan karakter religius anak didik dalam format RPP dengan cara menyelipkan nilai-nilai karakter religius dalam setiap langkah dan strategi dalam proses belajar mengajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak didik, penyesuaian tersebut sangat urgen guna untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar sesuai dengan yang telah direncanakan dan diharapkan sehingga anak didik dapat belajar dengan aktif, efektif dan menyenangkan, dengan demikian tujuan dari pembelajaran yang tertuang dalam RPP dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini selaras dengan teori dan konsep yang uraikan oleh M. Syarif¹³ bahwa rencana pembelajaran merupakan dokumen tercatat yang terorganisir melalui hasil analisis yang berhubungan dengan perkembangan anak didik supaya proses belajar mengajar berjalan aktif, efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian dari uraian data dan temuan penelitian yang telah di dialogkan dengan teori dan konsep sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwa penerapan perencanaan pembelajaran di rencanakan untuk dijadikan pedoman dan acuan dalam pembelajaran adalah sangat penting dan perlu untuk dipersiapkan dan dilakukan, karena untuk dijadikan pedoman dan acuan bagi guru. Dengan demikian berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran tergantung pada perencanaannya. Oleh sebab itu anak didik tidak hanya dicetak menjadi orang pintar dan cerdas akan tetapi diharapkan menjadi generasi yang pintar dan cerdas serta berkelakuan baik, sehingga guru kelas penting sekali untuk memasukkan nilai-nilai yang mengandung karakter religius dalam RPP nya agar dapat melahirkan

¹³ M. Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 162

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

generasi yang *shalih* dan *mushlih*, beriman dan bertaka kepada Allah swt serta mempunyai *akhlakul karimah*.

Adapun pelaksanaan Pembelajaran Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar dilakukan secara terpadu keberbagai mata pelajaran. Setelah guru kelas melakukan perencanaan dalam bentuk RPP maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan dalam bentuk pengajaran, dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan karakter religius anak didik mengacu pada RPP yang sudah di susun, yang mana di dalamnya terdapat pendahuluan, inti dan penutup, yang semua guru kelas melakukan klasikal sebagai kegiatan pendahuluan dengan cara memberikan semangat kepada anak didik kemudian di lanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar hal ini dilakukan setelah guru kelas memanggil salam, kemudian di lanjutkan dengan kegiatan membaca do'a-do'a harian seperti do'a untuk kedua orang tua, do'a mau masuk WC dan membaca surah-surah pendek sampai hafal bagi kelas tingkat rendah yakni dari kelas 1-3 sedangkan bagi kelas tinggi dibiasakan membaca nadzam tuhfathul athfal yang berisi tajwid al-qur'an dan khusus untuk kelas 6 membaca nadzam miftahun najihin yang mengandung gramatikal arab yang tujuannya adalah untuk membantu anak didik agar terbiasa dan konsisten dalam berucap, bertindak dan bersikap.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran setidaknya guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang telah direncanakan dapat memotivasi terhadap berkembangnya potensi yang ada dalam diri anak didik dalam hal ini karakter religius anak didik, selain hal ini dalam proses belajar mengajar guru harus mampu untuk merumuskan, menjelaskan, mengklasifikasikan serta menyimpulkan materi pelajaran, guru juga tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan tentang teori dan konsep saja melainkan guru harus mampu untuk menterjemahkan dalam bentuk tingkah laku yang bermanfaat dan positif. Supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai rencana maka guru di tuntutan untuk menguasai multi metode dan strategi serta pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik,

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

apabila metode dan strategi serta pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan perkembangan anak didik maka terciptalah suasana belajar yang aktif, efektif, menyenangkan, dengan demikian lahirlah anak didik yang berkarakter sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru kelas mengakhiri dengan membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan supaya dalam memahami isi atau materi pelajaran tersusun rapi serta mempunyai makna, yang kemudian diakhiri dengan membaca do'a selesai belajar dilanjutkan dengan salam dari guru sebelum keluar kelas.

Langkah terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian, guru kelas melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar anak didik adalah untuk mengetahui kadar kemampuan anak dalam memahami, bersikap dan berbuat. Alat yang digunakan untuk menilai anak didik terkait perkembangan karakter religius anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura adalah melalui teknik pengamatan langsung, observasi dan melalui jurnal, penilaian semacam ini dirasa sangat cocok untuk digunakan dalam menilai terhadap perkembangan karakter religius anak didik guna untuk mengetahui tingkat ketercapaian potensi dalam berkembang atau tidaknya karakter religius anak didik.

Berdasarkan paparan data dan temuan dari hasil penelitian bahwa untuk mengembangkan karakter religius anak didik guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura selaras dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembuka, inti dan penutup.¹⁴ Dengan demikian guru mempunyai pengaruh yang sangat besar sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar untuk membangun dan mengembangkan karakter religius anak didik sehingga interaksi anak didik dengan materi

¹⁴ Dokumen Kurikulum 2013, (Jakarta: kemendikbud, 2013)

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

sebagai media bantu dalam pembelajaran berjalan aktif,efisien dan menyenangkan.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah di dialogkan dengan teori dan konsep tersebut maka dapat diketahui bahwa guru kelas dalam rangka untuk mengembangkan karakter religius anak didik melalui proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan dokumen kemundikbut tentang standar proses dalam pembelajaran. Yaitu melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan karakter religius anak didik sesuai dengan standar proses yaitu pendahuluan yang di isi dengan pemberian motivasi untuk mendorong anak didik semangat dan bergairah dalam belajarnya yang di dahului dengan salam dan do'a, dalam kegiatan inti guru menjelaskan, mengkalifikasikan serta menyimpulkan materi pelajaran untuk memberikan sebuah makna yang utuh agar pemahaman anak didik menjadi satu kesatuan secara berurutan, serta membuat sebuah penilaian.

2. Peran Guru Kelas Sebagai Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura telah melaksanakan pendidikan untuk mengembangkan karakter religius anak didik, hal ini terlihat dari beberapa program dan model serta strategi yang dilakukan, diantaranya adalah

a. Model Pengembangan Karakter Religius Dalam Kelas

Selain guru kelas menyampaikan materi pelajaran guru juga harus memotivasi anak didiknya memberikan contoh yang baik dan mebiasakan diri berkelakuan baik. Karakter religius anak didik perlu untuk dikembangkan pada yang lebih baik, untuk itu guru kelas memberikan motivasi pada anak didik ketika di kelas, pemberian motivasi tersebut kadang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, kadang di sela-sela

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

penyampaian materi, kadang dilakukan pada saat sebelum keluar kelas sehabis jam pelajaran.

Guru merupakan faktor utama terhadap keberhasilan pendidikan karakter dan guru mempunyai pengaruh luar biasa terhadap perkembangan karakter anak didik, dengan demikian guru harus memberikan teladan yang baik, maka dari itu guru harus memulai dari dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik. Selain hal tersebut guru kelas untuk mengembangkan karakter religius anak didik harus menciptakan kegiatan pembiasaan yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas, seperti membaca do'a harian, baca surah-surah pendek, baca nadzam tuhfatul ahtfal, membaca nadzam miftahun najihin. Temuan ini kemudian di dialogkan dengan teori yang kembangkan oleh Ni Putu Suwardani yaitu untuk mencetak anak didik yang mempunyai karakter baik dan dapat berkembang maka seorang guru harus memberikan contoh atau teladan serta membiaskan anak didik untuk melakukan yang baik serta memotivasi anak didik agar dalam diri anak bangkit rasa semangat dalam belajar dan mengembangkan potensinya.¹⁵

Berdasarkan temuan yang di diaolgan dengan teori sebagaimana tersebut dapat diketahui bahwa pemberian teladan, motivasi serta pembeiasaan yang baik dari guru kelas selaras dengan teori yang di ungkapkan oleh Ni Putu suwardani. Pemberian motivasi pada anak didik terbukti dapat membangkitkan gairah dalam belajranya dan dapat melakukan perubahan yang baik untuk perkembangan karakternya utamanya karakter religiusnya, keteladanan dari seorang guru dapat menjadikan contoh dan ditiru oleh anak didiknya sedangkan pembiasaan yang dilakukan oleh seorang guru dapat menjadi kebiasaan anak didik baik dalam berucap, bertindak dan bersikap.

Selain hal tersebut di atas guru kelas dalam rangka untuk mengembangkan karakter religius anak didik wajib patuh terhadap

¹⁵ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter: Dalam Merajut Harapan Bangsa yang bermartabat*, DenpasarBali: UNHI Press, 2020), 98.

peraturan-peraturan yang ada di sekolah secara umum dan peraturan di dalam kelas secara khusus, seperti piket kebersihan. Temuan ini kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan Thomas Lickona yaitu guru-guru di sekolah atau madrasah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka perlu merumuskan peraturan sekolah maupun peraturan di dalam kelas guna untuk mendisiplinkan anak didik.¹⁶

Berdasarkan temuan yang telah di dialogkan dengan teori sebagaimana tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengembangan karakter religius anak didik di dalam kelas sesuai dan selaras dengan teori dan konsep yang di ulas oleh Thomas Lickona. Pengembangan karakter religius anak didik agar kedisiplinan anak didik perlu dibuatkan yang namanya peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh anak didik ketika berda di sekolah atau madrasah, hal ini agar anak didik terbiasa dan konsisten terhadap apa yang akan diperbuat dan dilakukan. Peraturan-peraturan tersebut tentunya sesuai dengan psikologis anak didik.

b. Model Pengembangan Karakter Religius di Luar Kelas

Kegiatan pembiasaan pembacaan yasin dan waqi'ah sebelum masuk kelas yang diawali dengan tawassul fatihah yang di pandu oleh seorang guru yang dilakukan setiap hari yang bertempat di Mushallah Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar yang merupakan sarana dalam membimbing, melatih dan mengembangkan potensi anak didik, setelah pembacaan yasin dan waqi'ah dilanjutkan dengan shalat dhuha secara berjama'ah.

Dengan demikian temuan penelitian tersebut dapat di komparasikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizatun Nuraniyah¹⁷ yang mana dalam mengembangkan karakter religius anak didik melalui perannya sebagai pendidik model di luar kelas lebih sederhana dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan temuan yang di komparasikan dengan penelitian Faizatun Nuraniyah dapat di simpulkan bahwa guru kelas yang berperan

¹⁶ Thomas Lickona, *Educating For Character*, (New York: Barbara Ehrenreich, 1989), 176

¹⁷ Faizatun Nuraniyah, 2019. *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin pada Siswa di MTsN 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Insitut Agama Islam Negeri Jember.

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

sebagai pendidik di madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura dalam upaya untuk mengembangkan karakter religius anak didik di luar kelas perlu untuk membiasakan anak didik untuk melakukan kegiatan yang dapat mendorong terhadap perkembangan karakter religiusnya seperti pembacaan yasin, waqi'ah dan shalat dhuha berjama'ah.

3. Peran Guru Kelas Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Berdasarkan temuan data dan temuan penelitian dapat di deskripsikan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura dalam mengembangkan karakter religius anak didik terlihat dari beberapa model kegiatan bimbingan yang diantaranya sebagai berikut

a. Model Pelaksanaan Bimbingan di Dalam Kelas

Bimbingan yang di lakukan oleh guru kelas pada anak didiknya ketika berada di dalam kelas saat proses belajar mengajar berjalan berupa bimbingan akademik dan bimbingan non akademik yakni moral. Bimbingan seperti ini diaktualisasikan sebagai upaya guru kelas untuk membantu anak didiknya yang mengalami kesulitan dalam belajar, kesulitan pribadinya, kesulitan interaksi sosial, contoh apabila anak didik tidak paham terhadap materi pelajaran maka guru langsung bertindak untuk mengatasinya dengan cara mengulang kembali keterangannya dan apabila masih belum juga paham menggunakan pendekatan personal, dan apabila anak di dalam kelas yang nakal maka guru tidak langsung memukul melainkan di dekati dengan cari diberi nasihat serta ancaman.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian bahwa peran guru kelas sebagai pembimbing dalam rangka untuk mengembangkan karakter religius anak didik dapat dikomparasikan dengan penelitian Ana Mar'atus

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Sholekhah,¹⁸ untuk mengembangkan karakter religius anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan pribadinya bimbingan guru merupakan solusi utama.

Dengan demikian berdasarkan data dan temuan yang dikomparasikan dengan penelitian Ana dapa di simpulkan bahwa guru kelas di Madrasah ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura mengutamakan dan lebih sederhana dan lebih bermakana.

b. Model Pelaksanaan Bimbingan di Luar Kelas

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian yang di dapat dari lapangan mengenai guru kelas sebagai pembimbing untuk mengembangkan karakter religius anak didik dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pendalaman pemahaman tajwid al-qur'an dan pendalaman kitab kuning. Program pendalaman pemahaman tajwid al-qur'an merupakan bentuk realisasi dari peran seorang guru sebagai pembimbing guna untuk membantu dan mencetak anak didik yang berakhlak qur'ani, fasih dalam membaca al-qur'an sesuai dengan aturan tajwidnya serta menjadi media belajar anak didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki lebih-lebih dapat mengamalkan isinya.

Temuan tersebut dapat menguatkan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ana mar'atus Sholkhah¹⁹ bahwa guru sebagai pembimbing melalui kegiatan ekstra kurekulernya yaitu darus keliling untuk menanamkanserta mengembangkan karakter religius anak didik yang senantiasa bersandar pada al-qur'an sebagai pedoman. Dengan demikian temuan tersebut memperkuat penelitian sebelumnya yakni mencetak anak didik yang berakhlak qur'ani dan mengembangkan dalam bentuk perilaku sehari-hari

¹⁸ Ana Mar'atus Sholekhah *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik*, EDUCARE: Journal of Primary Education Vol 1, No 1, Desember 2019, pp. 65 - 74

¹⁹ Ana Mar'atus Sholekhah *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik*, EDUCARE: Journal of Primary Education Vol 1, No 1, Desember 2019, pp. 65 - 74

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Adapun temuan data dari hasil penelitian berupa penguatan bimbingan kitab kuning guru memberikan bimbingan kitab kuning dengan telaten, santai, bijaksana dengan cara guru membaca dan anak-anak yang melihat, kemudian anak-anak disuruh membaca kemudian guru yang melihat, setelah itu kemudian guru menjeaskan tentang i'robnya serta kedudukan kalimatnya, setelah itu dijelaskan isinya secara sederhana.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa guru di madrasah ibtidaiyah khairul anwar untuk mengembangkan karakter religiusnya dengan bimbingan kajian kitab kuning merupakan salah satu bentuk bimbingan seorang guru pada anak didiknya yang dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajar aktif, kegiatan semacam ini sesuai dengan amanat pendidikan nasional terkait dengan regulasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler diserahkan pada setiap sekolah atau madrasah.²⁰

Adapun kitab kuning yang digunakan adalah kitab safinatun najah yang berisi tentang hukum-hukum dasar islam seperti shalat, zakat dan lainnya dan merupakan kitab dasar, tujuannya adalah agar anak didik menjadi orang yang *tafaqquh fiddin* sejak dini dan dijadikan landasan dalam berperilaku sehari sehingga menjadi anak didik yang mempunyai karakter baik serta religius

Kesimpulan

Berdasarkan uraian paparan data dan pembahasan sebagaimana di atas maka, dapat disimpulkan bahwa

1. Peran guru kelas sebagai pengajar dalam mengembangkan karakter religius siswa di madrasah ibtidaiyah khairulanwar desa sana laok kecamatan warukabupaten pamekasan madura terdiri dari
 - a. Proses perencanaan guru kelas untuk menyiapkan pembelajaran di dalam kelas memuat nilai pendidikan karakter religius dalam bentuk RPP nilai-nilai karakter yang ada dalam RPP ada yang termuat secara langsung dan

²⁰ Kemendikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Sebagai Bagian Penguatan Pendidikan Karakter*, 2017, 31

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

- ada yang tidak tertulis secara langsung melainkan berupa dalam bentuk langkah dan strategi pembelajaran.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara terpadu, yang meliputi menjelaskan, mengklasifikasikan dan menyimpulkan
 - c. Evaluasi dalam mengembangkan karakter religius anak didik semakin meningkat setidaknya menggunakan penilaian pengamatan langsung, dan jurnal penilaian guru
2. Peran guru kelas sebagai pendidik dalam mengembangkan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairulanwar Desa Sana Laok Kecamatan Warukabupaten Pamekasan Madura meliputi
- a. Model Pengembangan Karakter Religius Dalam Kelas yang terdiri dari pemberian motivasi, keteladanan dan pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta dibuatnya peraturan-peraturan di dalam kelas seperti piket kebersiha.
 - b. Model Pengembangan Karakter Religius Luar Kelas yaitu kegiatan membaca yasin dan waqi'ah setiap pagi sebelum masuk kelas yang kemudian di lanjutkan dengan shalat dhuha secara berjama'ah untuk membiasakan anak didik melakukan kebajikan dan menjadi karakter dalam hidupnya.
3. Peran Guru Kelas Sebagai Pembimbing Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura
- a. Model Pelaksanaan Bimbingan di Dalam Kelas melalui pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas akademik dan moral atau karakter anak didik lebih-lebih karakter religiusnya dengan cara memotivasi dan membinanya.
 - b. Model Pelaksanaan Bimbingan di luar Kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler berupa pendalaman pemahaman tajwid al-qur'an dan kitab kuning safinatun najah untuk menjadikan anak didik yang berkarakter qur'ani dan menjadi orang yang *tafquh fiddin* sejak dini

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bunyamin, 2017. *Implkementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad*. Jakarta: Uhamka press
- Burliab, Paisol. 2016. *Patalogi Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- B. Miles, Matthew and A. Michael Huberman & Johnny Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis:a Methods Sourcebook Third Edition*. United States of America: SAGE Publication
- Bogdan, Robert C, 2007. *Qualitative Research for Education, an Introduction to Theory and Method*. Boston: Pearson Education
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design*. Sage Publication:
- Depdiknas, 2013
- Esmael, Ansulat. & Nafiah, 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya*, (Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 02 No 01
- Fauzi, Sulhan. 2018. *Internalisasi Nila-nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Reliogius di Mts Negeri 1 Kulon Progo*. Tesis UII Yogyakarta
- Fitriah, Cintiya & Nan Rahmawati & Helmi Aziz, 2018. *Pengelolaan Program Penguataan Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri Pancasila Lembang*, Prosiding Pendidikan Agama Islam, Volume 04, No. 2
- Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar dlam Interaksi Edukatif*. Sidoarjo, Nizamia Learning Center
- Hidayat, Rahmat & Abdillah, 2019 *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI
- Hamid, Hamdani & Beni Ahmad Saaebani, 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, Kamaruddin 2014. *Membangun Kultur Sekolah Menuju Pendidikan Bebas Iman dan Taqwa*. Makassar, CV Bina Karya Utama

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Herlambang, Saifuddin & Hamidun, 2018. *Tafsir Pendidikan Cak Nur; Analisis Pemikiran Nurcholis Majid Tentang Pendidikan Islam*. Kalimantan Barat: Ayunindiya

Ile Tokan, P. Ratu. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Ishlahunnisa, 2010. *Mendidik anak Perempuan dari Buaian Hingga Pelaminan*, Solo: Aqwan Media Profetika,

Idrus, Muhammad 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga

Kamal, Muhiddinur. 2019. *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Aura CV Anugrah Utama Raharja

Laela Khilifatul, Ayu Arimbi, 2021. *Pembentukan Karakter Religius iswa Melalui Pembiasaan Shalawat dan Asmaul Husna di SDN 2 Setu Kulon*, Prosiding dan webinar *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society*, Ceribon 28 Juni

Lutfi, 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH,

Mustoip, Sufyan, Muhammad Jafar, Zulela. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publising

Mundir, 2013. *Metode Penelitan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press

Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mulyadi, 2021. *Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Bebas Pesantren di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kesamben Wetan*, ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal, Vol. 02 No. 01

Maemunawati, Siti & Mihammd Alif, 2020. *Peran Guru, Orang Tua dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Civid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang

Nusa Putra, 2012. *Metode Penletian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Nawawi, Imam 1987. *Adabul 'Alim wal Muta'allim*. Maktabah ash-Shabah: Thantha

Nurjan, Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Samudra Biru

Nuraniyah, Faizatun. 2019. *Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin pada Siswa di MTsN 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Insitut Agama Islam Negeri Jember.

Nurul Haq, Dadan & Wawan Kurniawan, 2020. *Pengembangan Karakter Religius di Sekolah dengan Pendekatan Kontekstual*. Jawa Tengah: CV: Amerta Media

Republik Indonesia, 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemko Kesejahteraan Rakyat

Rohendi, Edi. 2016. *Pendidikan Karakter di Sekolah* UPI: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 2

Suwardani, Ni Putu. 2020. *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press

Supriyadi, Tedi. 2016. *Model Pembelajaran Internalisasi Iman dan Takwa dalam Pembelajaran PAI Untuk Usia Sekolah Dasar*, Jurnal, Mimbar Sekolah Dasar, Vol. 03 No.02

al-Shuyuthi, Jalaluddin & Jalaluddin al-Mahalli, *Tafsir al-Qur'anul adzim*, Juz 1, Surabaya: al-Hidayah tt

Syamsul, Bambang rifin & Rusdiana, 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sopiah, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*., Yogyakarta : Andi

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun IAIN Jember, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember : IAIN Jember Press

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah

Peran Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di Mi Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura

Wisna, Dody. 2020. *Pembentukan Karakter Religius di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur*, “Tesis Universitas Muhammadiyah Malang